BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Sejarah singkat PT. Pikiran Rakyat

Pada bulan Januari 1966, di Kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan. Surat Kabar tempat mereka bekerja harus berhenti terbit, Karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap Surat Kabar yang ditentukan oleh Departemen Penerangan.

Atas dorongan Panglima Kodam VI/ Siliwangi (kini Kodam III/ Siliwangi)-Ibrahim Adjie- Pada waktu itu, Wartawan –Wartawan tadi menerbitkan Surat Kabar "Harian Angkatan Bersenjata" Edisi Jawa Barat yang berafiliasi dengan Harian "Angkatan Bersenjata" (Pusat) yang terbit di Jakarta izin Rekomendasi berafiliasi dengan Harian "Angkatan Bersenjata" Pusat ini tertuang dalam Surat Keputusan Papelrada Jawa Barat no 04/Papelrada/BD/1996, Tertanggal 31 Januari 1996, Sedangkan izin terbit dari DEPPEN tertuang dalam surat izin Terbit (SIT) Deppen RI Nomor 021/SK/DPHM/SIT/1996

Nomor perdana Harian Angkatan Bersenjata Edisi Jawa Barat terbit pada tanggal 24 Maret 1996 bertepatan dengan Peringatan ke-20 peristiwa Heroik "Bandung Lautan Api" Namun belum genap satu tahun Harian "Angkatan Bersenjata" Edisi jawa Barat terbit, Menteri Penerangan RI mencabut peraturannya tentang keharusan berafiliasi.

Menyusul pencabutan itu Panglima Kodam Siliwangi HR Dharsono (Pengganti Ibrahim Adjie) lalu mengeluarkan surat keputusan Papelarda Jawa

Barat nomor 055/Papelarda/DB/1967, tertanggal 5 Februari 1967, tentang pelepasan afiliasi Harian "Angkatan Bersenjata" Edisi Jawa Barat dari harian angkatan bersenjata Pusat sekaligus melepas sepenuhnya dari ketergantungan Kodam Siliwangi.Seiring dengan Keputusan ini pula lah terhitung 24 Maret 1967, Nama Harian "Angkatan Bersenjata" Edisi jawa Barat pun berganti nama menjadi HU Pikiran Rakyat (juga dikenal dengan singkatan "PR") hingga saat ini.

MASA PRIHATIN (1967-1973)

Enam tahun pertama sejak kelahirannya 24 maret 1967 s/d 1937 merupakan masa berat dan serba sulit. Jangankan gedung kantor tempat wartawan dan karyawan bekerja dan mesin cetak untuk mencetak penerbitan Koran sehari-hari, mesin tik yang berharga murah sekalipun pada masa ini tidak dimiliki oleh Pikiran Rakyat . Pada masa prihatin ini, para pengelola Pikiran Rakyat kalau bekerja membuat berita dan lain-lain kerap numpang dan meminjam peralatan kantor orang lain.

Begitu pula oplah cetak. Dalam kurun waktu ini pula oplah Pikiran Rakyat tidak pernah lebih dari 20.000 eks/hari.Sedangkan tenaga kerjanya,Wartawan dan nonWartawan /tata usaha tidak lebih dari 30 orang.

Berbicara masalah honor atau gaji pada masa perintisan ini para pengelola Pikiran Rakyat benar-benar tidak mengenal dalam arti yang sebenarnya.Paling-paling kalu ada sedikit uang, bila boleh dinamakan honor itu diperoleh dari hasil penjualan Koran sisa.Maksudnya kertas Koran sisa dari percetakan dan sisa Koran yang tidak laku pada hari itu dikumpulkan setiap hari lalu diakhir bulan dikilo dan

dijual ketempat penampungan kertas bekas. Dari hasil penjualan inilah didapat uang lalu dibagi rata.

Namun berkat kegigihan dan keuletan yang didasari oleh jiwa idealisme para perintis kala itu Pikiran Rakyat dengan pasti terus semakin mendapat tempat dihati para pembacanya.Melihat kenyataan ini atas saran dari Menteri Penerangan RI waktu itu badan hukum Pikiran Rakyat yang semula berupa "yayasan" dirubah menjadi perseroan terbatas (PT) dengan nama Pikiran rakyat terhitung 9 April 1973,dengan akte notaries no6 yang dibuat dihadapan notaries Noezar SH di Bandung. Perubahan ini lalu disyahkan dengan surat keputusan menteri kehakiman RI no.7 A 5/212/10,tanggal 13 juli 1973,yang diumumkan dalam berita negara no 58 tanggal 20 juli 1973,dengan surat izin terbit no 0553/PER/2/SK/DIRJEN-PG/SIT/1973 tanggal 8 Agustus 1973.

AWAL KEBANGKITAN

Menyusul perubahan status perusahaan dari yayasan menjadi perseroan terbatas (PT) Pikiran Rakyat segera menata diri. Beberapa bulan yang tersisa dari tahun 1973 dimanfaatkan untuk menyamakan presepsi, merancang program kerja yang terencana dan sistematis.

Program kerja ini diantaranya adanya kesepakatan untuk memiliki mesin cetak sendiri.

Maka pada awal tahun 1974, PT Pikiran Rakyat mencatat peristiwa penting. Untuk pertama kalinya berhasil melengkapi diri dengan sarana percetakan offset yang dibeli dari fasilitas PMDN dan bantuan Bank Rakyat

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Indonesia (BRI).mesin cetak ini mampu mencetak Koran sebanyak 25.000 eks/jam.sejak 1974 ini pula, HU Pikirean Rakyat peredarannya dapat merambah keseluruh pelosok Jawa Barat.padahal dalam kurun waktu 1966-1973 daerah Jawa Barat ini didominasi oleh Surat Kabar terbitan Jakarta.

Beberapa tahun kemudian sejalan dengan perkembangan teknologi percetakan mesin cetak itu dirasakan sudah perlu diganti oleh mesin baru yang lebih canggih. Pada 1985 Direksi Pikiran Rakyat memutuskan untuk mengganti mesin lama. Maka dibelilah 2 (unit) mesin cetak baru merek Ghoss Community yang langsung didatangkan dari Amerika Serikat. Mesin cetak ini yang hingga kini masih digunakkan memiliki kapasitas cetak sebanyak 50.000/eks/jam/unit.Sedangkan sarana percetakan offset yang dibeli pada 1974, Kini ditempatkan di PT GRANESIA Jl Sekelimus Barat 6 Bandung (Anak perusahaan PT Pikiran Rakyat) dan masih beroprasi untuk melayani kegiatan percetakan penerbitan umum diluar Grup Pikiran Rakyat.

Menjadi Grup Pikiran Rakyat

Berkat ridho Allah SWT serta kerja keras seluruh jajaran direksi dan para staff/karyawan, Pada tahun-tahun selanjutnya Pikiran Rakyat terus menunjukkan perkembangan yang mengagumkan baik di bidang finansial maupun material. Maka jika dulu PT.Pikiran Rakyat hanya memiliki satu penerbit saja yakni HU.Pikiran Rakyat, kini telah ada sejumlah penerbit, percetakan, radio dan wartel (warung telekomunikasi) yang dimiliki dan dikelola PT. Pikiran Rakyat. Seiring

dengan terdapatnya sejumlah penerbit itu sebutan PT. Pikiran Rakyat pun berubah menjadi Grup Pikiran Rakyat.

Selengkapnya kelompok usaha yang tergabung dalam bendera Grup Pikiran Rakyat itu adalah sbb:

KELOMPOK USAHA GRUP PIKIRAN RAKYAT

A.PENERBITAN SURAT KABAR

1.Harian Umum Pikiran Rakyat

Alamat:

- Redaksi = Jl. Soekarno-Hatta 147, Telp. (022)6037755 Bandung
- Tata Usaha = Jl. Asia afrika 77, Telp. (022)4201634-4219194 Bandung

Spesifikasi:

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Setiap Hari(termasuk minggu)
- Halaman : Bervariasi antara 16 halaman s/d 24 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

2."Mitra Bisnis" (Semula bernama Mitra Desa)

Alamat:

- Redaksi/Tata usaha : Jl Belakang Factory no 2A Telp (022)4203502-4205267

Bandung

Spesifikasi:

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Seminggu sekali (Setiap hari kamis)
- Halaman : 16 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

3.Tabloid Sunda "Galura"

Alamat:

- Redaksi/Tata Usaha : Jl Belakang Factory no 2A Telp (022)4203502-4205256

Bandung

Spesifikasi:

- Format : Tabloid
- Terbit : Seminggu sekali(setiap hari jum'at)
- Halaman :16 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

4.Surat Kabar "Mitra Dialog" (Pengganti "PR" Edisi Cirebon)

Alamat:

- Redaksi/Tata Usaha: Jl. RA. Kartini No.7 Telp.(0231)204440-210541 Cirebon

Spesifikasi:

- Format :Surat kabar

- Terbit :Seminggu 3 (tiga) kali, untuk selanjutnya akan dijadikan koran harian
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

5. Harian Umum "Galamedia" (semula bernama "GALA")

Alamat :

- Redaksi / Tata Usaha : Jl. Sekelimus barat No. 6 Bandung Telp. (022) 7511286 Fax. (022) 7505009

Spesifikasi :

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Setiap Hari
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 50.000 eksemplar

6. Surat Kabar "Priangan"

Alamat :

- Redaksi / Tata Usaha : Jl. Dinding Ari Raya No. 12 Komp Perum Panglayungan Telp (0265)3355300-331947 Tasikmalaya.

Spesifikasi :

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Seminggu 2 kali (setiap hari rabu dan sabtu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit

- Tiras : 30.000 eksemplar

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

7. Surat Kabar "Pakuan"

Alamat :

- Redaksi / Tata Usaha : Komplek Bogor Baru Blok A-II No. 11-12 Telp. (0251)348454 Bogor

Spesifikasi :

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Seminggu 2 kali (setiap hari rabu dan sabtu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 30.000 eksemplar

8. Harian Umum "Fajar Banten"

Alamat :

- Redaksi / Tata Usaha : Jl. Jend Achmad Yani No. 72 Serang Telp. (0254) 216123-216125 Fax. (022)2055590

Spesifikasi :

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Setiap hari (kecuali minggu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 20.000 eksemplar

B. PERCETAKAN

1. PT. Granesia
    - Alamat : Jl Sekelimus Barat No. 6 Telp (022)7562626 Bandung
    - Bidang Usaha : Selain mencetak penerbitan milik grup Pikiran Rakyat juga menerima berbagai macam barang cetakan dari luar

C. RADIO SIARAN

1. Radio "Mustika FM"

- Alamat : Jl Sekelimus Barat No 6 Telp (022)7562626
- Frekuensi : 107,55 FM
- Radio siaran ini juga yang dikenal dengan nama "Radio PR FM", menempatkan posisinya sebagai radionya wanita kota Bandung. Namun begitu, kaum pria bukan berarti tidak boleh mendengarkannya.

D. WARTEL (Warung Telekomunikasi)

1. Wartel "PR" Cirebon

   Alamat: Jl Kartini No. 7 Telp (0231)232979
2. Wartel "PR" Jakarta

   Alamat: Jl Kebahagiaan No 3 (Jl Gajah Mada), Telp, (021)6301288
3. Wartel "PR" Sukabumi

   Alamat: Jl Ahmad Yani No 9 Telp (0266)242835
4. Wartel "PR" Garut

   Alamat: Jl Papandayan No 50 Telp (0262)235405

5. Wartel "PR" Tasikmalaya

   Alamat: Jl Dindingari Raya No 12 telp (0265)3355300

6. Wartel "PR" Serang

   Alamat: Jl Achmad Yani No 72 telp (0254) 216123

7. Wartel "PR" Bogor

   Alamat: Jl Komplek Bogor Baru Blok A-II No 11-12 Telp (0251)348454

8. Wartel "PR" Surabaya

   Alamat: Jl Dukuh Kupang XX No 64 telp (031) 5688288-56888338

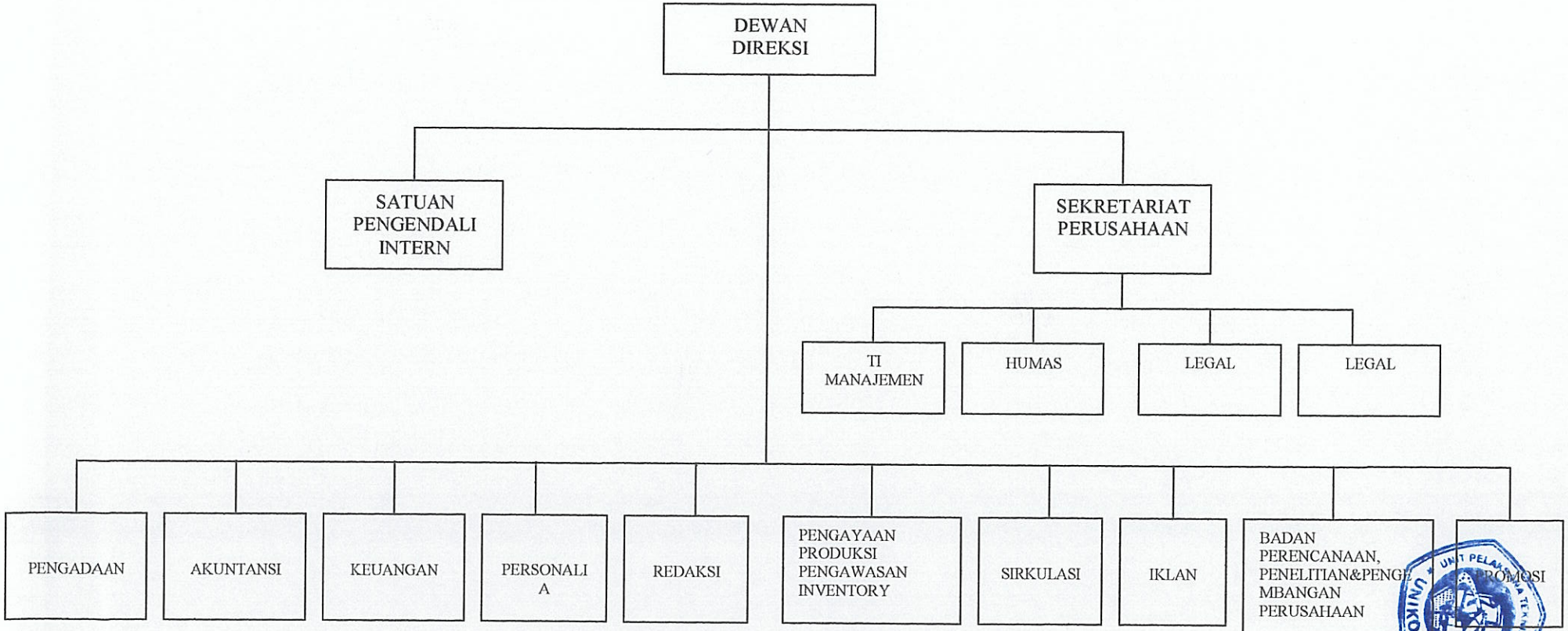
1.2 Sejarah Divisi Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung

Berdirinya PT Pikiran Rakyat Bandung pada waktu itu hanya memiliki karyawan berjumlah 30 orang. Itu pun dari karyawan dan wartawan yang mempunyai rasa idealisme yang tinggi untuk membangun suatu perusahaan pers di jawa Barat. Jadi pada waktu itu tidak terpikirkan untuk membentuk suatu humas, dikarenakan banyak tugas yang hanya ditangani oleh beberapa orang. Dengan perkembangan PT. Pikiran Rakyat yang sangat pesat maka dibentuklah Humas pada tahun 1980, dengan tujuan untuk melakukan kegiatan komunikasi perusahaan yang dilakukan oleh urusan Humas dan Protokoler, yang berada dibawah bagian sekertariat perusahaan yang juga membawahi urusan teknologi informasi, urusan administrasi dan kesekertariatan.

Sebelumnya kedudukan urusan Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung merupakan bagian Humas yang membawahi Asisten bidang promosi, Asisten Bidang Hubungan Luar dan Pelayanan, Asisten Bidang Pelayanan, Asisten Bidang Pembinaan Intern, dan Asisten Bidang Administrasi. Namun karena dipandang telah menghabiskan biaya yang relatif besar dalam pelaksanaan kegiatannya, maka terjadi perubahan struktur organisasi sehingga menjadi Kepala Humas membawahi Asisten Humas Ekstern/Protokoler dan Asisten Humas Intern.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

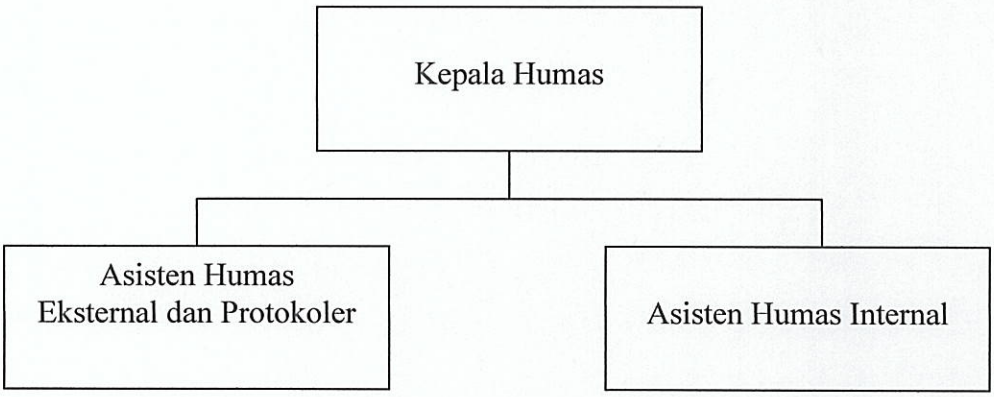
Bagan 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT.PIKIRAN RAKYAT BANDUNG



SUMBER : PT. PIKIRAN RAKYAT BANDUNG

UNIKOM UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN

1.4. Struktur Organisasi Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung



Pada PT. Pikiran Rakyat Bandung Kepala Humas dibantu oleh Asisten Humas Eksternal / Protokoler, dan Asisten Humas Internal. Dan urusan keprotokoleran dipegang oleh Asisten Humas Eksternal. Tetapi bukan berarti Kepala Humas dan Asisten Humas yang lainnya tidak ikut andil dan bertanggung jawab dalam bidang tersebut.

1.5 Job Deskription Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung

DESKRIPSI BAGIAN HUMAS PT PIKIRAN RAKYAT

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi PT Pikiran Rakyat Bandung pada bagian Humas dapat diuraikan sebagai berikut :

1.5.1 Kepala Humas, mempunyai tugas yaitu :

- Membuat program kerja jangka pendek dan jangka panjang (bulanan, triwulan, tahunan)
- Menerima tamu-tamu perusahaan
- Menjalin hubungan dengan baik didalam maupun diluar perusahaan

- Mengadakan hubungan kerjasama dengan instansi-instasi lain untuk memperlancar pelaksanaan tugasnya
- Menjaga Citra perusahaan
- Mengkoordinir program rencana kegiatan yang bersifat sosial
- Menjalin hubungan baik dengan Humas di instansi lain baik di Jawa Barat maupun diluar Jawa Barat

1.5.2 Assistan protokoler mempunyai tugas yaitu :

- Membantu Kepala Humas
- Mewakili Kepala Humas apabila berhalangan hadir
- Memberikan pendapat kepada Ketua tentang langkah atau kegiatan apa yang perlu diambil untuk memperlancar pelaksanaan tugas Humas
- Mendokumentasikan setiap kegiatan Humas
- Menerima kunjungan tamu Perusahaan (Relation ship)
- Menjaga Citra perusahaan

1.5.3 Assistan pembinaan intern & ekstern, mempunyai tugas yaitu :

- Menerima kunjungan ilmiah (Sekolah)
- Menerima kunjungan ilmiah yang bersifat pelaksanaan kerja praktek, skripsi dan observasi
- Menjalin hubungan dan kerja sama dengan instansi lain untuk memperlancar pelaksanaan tugasnya

- Mengerjakan desain-desain seperti spanduk, block note dan merchandise yang dimana diperlukan sebagai tanda terima kasih
- Koordinator pameran Group Pikiran Rakyat (GPR)
- Menyusun program rencana yang berhubungan dengan promosi
- Menyusun program rencana pameran

1.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh PT. Pikiran Rakyat Bandung, khususnya yang penulis dapatkan di Bagian Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung untuk menunjang tugas penulis dalam kegiatan PKL adalah sebagai berikut :

Table 1.1 Sarana dan Prasarana di bagian Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Komputer	2 unit
2	Meja Kantor	2 unit
3	Lemari Untuk Menyimpan Arsip	4 unit
4	Meja Fax	1 unit
5	Komputer	2 unit
6	Mesin Fax	1 unit
7	Telepon	3 unit
8	Printer	2 unit
9	Televisi	1 unit

10	Air Conditioner	1 unit
11	Mesin Foto copy	2 unit
12	Tempat Sampah	1 unit
13	Lem, Gunting, kertas, Kop surat, notes book.	
14	Ruangan untuk melaksanakan kerja praktek	1 Ruangan

1.7 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Adalah :

Lokasi : PT. Pikiran Rakyat Bandung

Pada Bagian Humas

Jl. Asia Afrika No. 77 Bandung

Waktu : Mulai tanggal 19 Juli – 19 agustus 2004

Senin – Jum'at pukul 08.00 – 16.00 WIB